

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Media Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA.Manbaul Hikmah Rawalini Teluknaga Tangerang

<sup>1</sup>Syaidatur Rohmah · <sup>2</sup>Iman Nurjaman,

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

e-mail: <sup>1</sup>Syaidha.rohmah4@gmail.com, <sup>2</sup>iman@umt.ac.id

### Abstrak

Kemampuan menyimak anak di Ra. manbaul hikmah rawalini masih tergolong rendah, subyek penelitian 12 anak terdiri 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, terdapat 7 anak yang masih rendah kemampuan menyimak hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kemampuan menyimak yang masih rendah, anak kurang fokus dalam kegiatan bercerita, media pembelajaran yang kurang menarik dan guru kurang kreatif dalam media pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui media visual di Ra.Manbaul hikmah teluknaga tangerang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) siklus. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan menyimak anak pada pembahasan siklus I, siklus II dan siklus III anak didik yang berkembang sangat baik atau (BSB). Berdasarkan persentasi pencapaian peningkatan kemampuan menyimak anak dari kondisi awal 40% pada ke siklus I adanya peningkatan yaitu 55% pada siklus II meningkat 70% pada siklus terakhir yaitu siklus III Mencapai 90%. Sehingga presentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) ke siklus I adalah sebesar 15 % presentase kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 16%, dan presentase kenaikan dari siklus II kesiklus III adalah 19%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat penulis simpulkan bahwa media visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak pada Kelompok B di RA.Manbaul Hikmah Rawalini Teluknaga Tangerang.

*Kata kunci* : Media Visual, Kemampuan Menyimak, Karakteristik Usia 5-6 Tahun

### Pengantar

Pada Peraturan Menteri Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, pasal 1 ayat 14 tentang undang-undang sistem pendidikan nasional yang mengemukakan bahwa “ pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang

*Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*

ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani dalam memasuki pendidikan dasar dalam jenjang dan jalur pendidikan formal (TK dan RA) dan non formal (KB dan TPA) atau informal (pendidikan keluarga). Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga Bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek – aspek perkembangan tersebut tidak dapat berkembang sendiri – sendiri melainkan saling terkait satu sama lainnya. Salah satu aspek yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia taman kanak – kanak adalah aspek Bahasa merupakan alat bantu manusia untuk berkomunikasi, mengekspresikan pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Menurut Tarigan dalam Doludea (2018,h.2) menyimak adalah sebagai suatu proses,yaitu Mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Pada kegiatan menyimak memiliki proses mendengarkan pemahan untuk memperoleh informasi serta menangkap isi yang disampaikan pembicara melalui sebuah ujaran atau bahasa lisan.Menurut Poerwadarminta dalam Hijriyah (2016, h.1) Menyimak adalah mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memperhatikan makna itu. Menyimak suatu proses memperhatikan baik-baik yang diucapkan atau dibaca orang dengan suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa memperhatikan makna.

Menurut Keltner dalam Hermawan (2012,h.32) menyimak merupakan sebuah proses pengalihan rangsangan secara konstan. Kita memusatkan pada satu rangsangan selama beberapa detik saja. Seperti pencarian sebuah objek oleh antenna radar, indera manusia

secara konstan melihat sepintas kepada rangsangan yang datang untuk mendapatkan informasi yang menurut kita penting. Menyimak sebuah rangsangan yang memusatkan indera manusia secara konstan dalam beberapa detik untuk mendapatkan informasi yang penting.

Menurut fathurrohman dalam Indria (2007) media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan. media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) photo, lukisan atau gambar cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun. Menurut Zaman (2010) dalam Latif, Zubaidah, Afandi, Zukhairina (2016, h.152) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampak sering digunakan oleh guru pada lembaga-lembaga anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. media visual terdiri dari media yang diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan.

Menurut Sadiman (2009) dalam Widianti (2015) media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan Bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan nikmati dimana-mana. Media gambar adalah media yang dipakai atau Bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja.

### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian yaitu anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA. Manbaul Hikmah Rawalini Teluknaga Tangerang. Menurut Salahudin (2015, h.24) penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran didalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan, untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru bertindak sebagai pelaksana tindakan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart, yaitu dilakukan dengan tiga siklus dan tiga tindakan atau pertemuan pada setiap siklusnya. Tahap dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan juga refleksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa lembar penilaian berupa daftar observasi, catatan wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas di RA.Manbaul Hikmah Rawalini Teluknaga Tangerang. Peningkatan kemampuan menyimak anak dalam penelitian ini dilakukan dengan media visual dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Kemampuan menyimak anak dapat diukur berdasarkan dengan tiga indikator yaitu. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang leebih komplek, memahami aturan dalam suatu permainan.Pererapan media visual dilakukan peneliti menggunakan alat dan bahan serta membahas tema yang berbeda pada setiap siklusnya. Masuk pada pembahasan siklus I yaitu tema profesi sub tema pemadam serta membahas tema yang setiap pertemuan disiklus satu berbeda-beda adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian media visual berbeda-beda medianya.

Hasil pengamatan pada siklus I peneliti mengamati bahwa anak yang meningkat kemampuan menyimak anak ada (2) anak yang meningkat. Berikut tabel peningkatan kemampuan konsentrasi dapat dilihat pada tabel hasil observasi di bawah ini :

#### **Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Menyimak**

No	Nama Anak	Indikator										ΣSkor	Presentase
		1			2			3					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	AA	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21	58,33333	
2	AL	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	52,77778	
3	AT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
4	GN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	
5	LI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	

**Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

6	LA	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23	63,88889
7	NH	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	66,66667
8	NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
9	SM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50
10	SA	1	2	2	1	2	2	2	3	2	17	47,22222
11	WU	1	1	2	1	1	2	2	2	2	14	38,88889
12	ZH	1	1	2	1	2	2	2	2	2	15	41,66667
Jumlah											241	669,4444
Rata-Rata											20,0833333	55,78704

**Keterangan Indikator :**

1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
3. Memahami aturan dalam suatu permainan.

Berdasarkan grafik hasil kemampuan menyimak anak pada Siklus I dari 12 (dua belas ) anak di kelompok B hanya 5 (lima) anak yang berkembang sesuai harapan ( BSB ), Yaitu GN,NA dan AA,AL,LA dan NH, masih tahap mulai berkembang (MB). Presentase rata-rata untuk kemampuan menyimak anak pada Siklus I baru mencapai 55%. Sehingga belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga perlu dilaksanakan Siklus berikutnya yaitu Siklus II.

**Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Menyimak**

No	Nama Anak	Indikator									ΣSkor	Presentase
		1			2			3				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	72,2222222
2	AL	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	72,2222222
3	AT	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23	63,8888889
4	GN	3	3	3	4	4	3	4	4	4	32	88,8888889
5	LI	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	69,4444444
6	LA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	72,2222222
7	NH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
8	NA	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31	86,1111111
9	SM	2	2	3	3	2	3	3	3	3	24	66,6666667
10	SA	2	2	3	3	2	2	3	3	2	22	61,1111111
11	WU	2	3	3	2	2	2	2	3	3	22	61,1111111

12	ZH	2	2	3	2	3	2	2	3	2	21	58,3333333
Jumlah											305	847,222222
Rata-rata											25,41667	70,6018519

**Keterangan Indikator :**

1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
3. Memahami aturan dalam suatu permainan.

Berdasarkan grafik hasil kemampuan menyimak pada Siklus II dari 12 (dua belas) anak dikelompok B menyatakan bahwa adanya peningkatan pada tindakan Siklus II sebanyak 71%. Hal ini memiliki makna bahwa dalam kegiatan pembelajaran melalui media visual anak-anak mengalami peningkatan pada kemampuan menyimak dimana sebanyak 6 (enam) anak sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang mencapai tingkat Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu GN,NA,AA,AL,LA dan NA sedangkan 6 (enam) anak yang mencapai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu, LI, SM,SA,WU,ZU dan mulai berkembang (MB) yaitu WU,ZU, SA.

Kemampuan menyimak anak dapat dilihat dari beberapa aspek meliputi : mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan masih terdapat anak yang mulai berkembang, oleh karena itu masih dibutuhkan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus III agar penelitian lebih relevan.

**Hasil Observasi Siklus III Kemampuan Konsentrasi**

No	Nama anak	Indikator									ΣSkor	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AA	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31	86,1111111
2	AL	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32	88,8888889
3	AT	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	97,2222222
4	GN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100
5	LI	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	91,6666667
6	LA	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32	88,8888889
7	NH	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33	91,6666667
8	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100
9	SM	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33	91,6666667

<i>Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini</i>												
10	SA	3	3	4	4	3	3	4	4	4	32	88,8888889
11	WU	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	83,3333333
12	ZH	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30	83,3333333
Jumlah											393	1091,66667
Rata- rata											32,75	90,9722222

Keterangan Indikator :

1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
3. Memahami aturan dalam suatu permainan

Berdasarkan tabel hasil kemampuan menyimak pada siklus II ini terdapat nilai terbesar dari beberapa indikator diatas yaitu pada indikator ke 1 butir pernyataan nomor 1 mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan mengulang cerita yang lebih kompleks atau memahami aturan dalam suatu permainan. Sedangkan berdasarkan grafik kemampuan menyimak diatas pada siklus III, yaitu bahwa anak mengalami peningkatan dibandingkan dengan Siklus II, seluruh anak dapat meningkat kemampuan menyimaknya dengan tercapainya indikator keberhasilan secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan diatas hasil dari data kemampuan menyimak dapat diketahui bahwa melalui media visual dapat meningkatkan Kemampuan menyimak anak 1) Memahami beberapa perintah secara bersamaan dengan indikator : (a) Anak dapat mengerti perintah secara bersamaan, (b) Anak dapat melakukan perintah secara bersamaan, (c) Anak dapat memahami dan melakukan perintah yang diberikan. 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan indikator : (a) Anak dapat mengulang cerita dengan kalimat yang kompleks, (b) Anak dapat bercerita dengan kalimat kompleks, (c) Anak dapat mengulang dan menceritakan kembali dengan kalimat yang lebih kompleks. 3) Memahami aturan dalam suatu permainan dengan indikator : (a) Anak dapat memahami aturan dalam bermain, (b) Anak dapat melakukan aturan dalam bermain, (c) Anak dapat memahami dan melakukan aturan dalam bermain.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan mahasiswa Penelitian yang dilakukan Mulyati tahun 2014, judul" Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Pesan Berantai Di Tk Taufiq Perguruan Islam Bayur. Hasil dari penelitiannya menjelaskan tentang kemampuan menyimak merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang

khususnya bagi anak usia dini. Kesimpulan yang diperoleh tentang meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui permainan pesan berantai di Tk Taufik Perguruan Islam Bayur baik. Kegiatan permainan pesan berantai bagi anak usia dini itu memerlukan menyimak yang sangat baik, penelitian ini mempunyai tujuan yang sama-sama untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan menyimak anak.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan, pembelajaran melalui media visual dengan baik dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di RA. Manbaul Hikmah Rawalini teluknaga. Hal ini tersebut ditandai adanya peningkatan kemampuan menyimak anak dimana pada kondisi awal 40%, siklus I sebesar 55%, pada siklus II sebesar 71%, dan pada siklus III sebesar 90%. Sehingga presentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) ke siklus I adalah sebesar 15 % , presentase kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 16%, dan presentase kenaikan dari siklus II kesiklus III adalah 19%.

### **Daftar Acuan**

- Dhieni.Nurbiana. (2013). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas terbuka.
- Doludea .Anny. Nuraeni Lenny. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Usia di 5-6 tahun Dengan Metode Bercerita Melalui Wayang kertas di Makedonia Tk*. Artikel Jurnal Ceria Online ISSN : 2614- 6347 Vol 1 No 1. Diakses tanggal 25 february 2019.
- Hijriyah.Umi. (2016). *Menyimak strategi implikasinya dalam kemahiran*.lampung. Pusat peneliti.
- Hermawan.Herry. (2012). *Menyimak keterampilan berkomunikasi yang*. Yogyakarta,Graha Ilmuan dan pegabdian masyarakat.
- Indria. (2017) . *Pengembangan media visual kartu angka efektif untuk mengenalkan huruf A,I,U,E,O pada anak usia dini 3-4 tahun Paud Labschool Jember*.Artikel <http://jurnal/umpo.ac.i/index.php/indria/index>. Diakses tanggal 2 maret 2019.
- Mulyati. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Pesan Berantai di Tk Taufiq Perguruan Islam Bayur*. Artikel Jurnal Pesona Paud.Vol.1 No. 1. Diakses tanggal 2 maret 2019
- Widianti. Sri. Komang. Ayu.Ida. Suarni. Ketut. Ni. Asril. Maylani.Nice. (2015) *Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan*

Zaman.Badru.Hermawan. Hernawan Asep. (2014). *Media dan Sumber belajar paud*.  
Tangerang selatan ,Karya Mandiri.